

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kajian terhadap perbedaan peningkatan kemampuan pemahaman matematik, perbedaan peningkatan kemampuan representasi matematik, dan perbedaan sikap siswa terhadap matematika antara siswa yang memperoleh pembelajaran dengan metode penemuan terbimbing dan siswa yang memperoleh pembelajaran matematika secara konvensional, serta kajian terhadap perbedaan sikap siswa berkemampuan matematik awal tinggi, sedang dan rendah terhadap pembelajaran matematika dengan metode penemuan terbimbing, diperoleh kesimpulan berikut:

1. Tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemahaman matematik yang signifikan antara siswa SMP Negeri 2 Banjaran yang mengikuti pembelajaran matematika dengan metode penemuan terbimbing dan siswa SMP Negeri 2 Banjaran yang mengikuti pembelajaran matematika secara konvensional.
2. Tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan representasi matematik yang signifikan antara siswa SMP Negeri 2 Banjaran yang mengikuti pembelajaran matematika dengan metode penemuan terbimbing dan siswa SMP Negeri 2 Banjaran yang mengikuti pembelajaran matematika secara konvensional.

3. Tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemahaman matematik yang signifikan antara siswa SMP Negeri 2 Banjaran yang memiliki kemampuan matematik awal tinggi, sedang dan rendah.
4. Tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan representasi matematik yang signifikan antara siswa SMP Negeri 2 Banjaran yang memiliki kemampuan matematik awal tinggi, sedang dan rendah.
5. Tidak terdapat pengaruh yang nyata dari interaksi metode pembelajaran dengan kemampuan matematik awal siswa SMP Negeri 2 Banjaran terhadap peningkatan kemampuan pemahaman matematik siswa.
6. Terdapat pengaruh yang nyata dari interaksi metode pembelajaran dengan kemampuan matematik awal siswa SMP Negeri 2 Banjaran terhadap peningkatan kemampuan representasi matematik siswa.
7. Tidak terdapat perbedaan sikap terhadap matematika yang signifikan antara siswa SMP Negeri 2 Banjaran yang memperoleh pembelajaran matematika dengan metode penemuan terbimbing dan siswa yang memperoleh pembelajaran matematika secara konvensional.
8. Tidak terdapat perbedaan sikap terhadap pembelajaran matematika dengan metode penemuan terbimbing yang signifikan antara siswa SMP Negeri 2 Banjaran berkemampuan matematik awal tinggi, sedang dan rendah yang mengikuti pembelajaran matematika dengan metode tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut peneliti sarankan dua hal. Pertama, untuk siswa SMP Negeri 2 Banjaran yang memiliki kemampuan matematik awal sedang, metode penemuan terbimbing dapat dijadikan salah satu alternatif dalam mengupayakan peningkatan kemampuan representasi matematik siswa. Kedua, untuk seluruh siswa SMP Negeri 2 Banjaran, perlu dilakukan penelitian lagi guna mengetahui metode pembelajaran yang dapat dijadikan salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman matematik dan kemampuan representasi matematik siswa, serta dapat dijadikan alternatif dalam membentuk sikap positif siswa terhadap matematika.

